

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK: ANALISIS TREN SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS KEUANGAN SELAMA 2021-2023

Reni Listyawati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

reni@gmail.com

Teguh Erawati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

teguherawati@gmail.com

Enggar Dwi Kharisma

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

enggardwikharisma@gmail.com

Prissila Lucetta Ayu Erawati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

prissilia@gmail.com

Wiskania Eusabia

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

wiskania@gmail.com

Article History:

Received: Januari 2, 2025;

Accepted: Februari 1, 2025;

Published: Februari 5, 2025;

Abstract. *This study aims to analyze the solvency trends and financial activities of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2021-2023 period. The financial ratios used in this study include Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover (FAT), and Total Assets Turnover (TAT). A quantitative descriptive approach is applied to evaluate audited financial statement data. The results of the analysis show that the company's DAR has decreased from year to year, from 51% in 2021 to 46% in 2023, reflecting a reduction in the company's dependence on debt for asset funding. Similarly, DER decreased from 106% in 2021 to 85% in 2023, indicating an increase in the proportion of equity-based funding. In terms of activity, FAT shows an increase in efficiency in the use of fixed assets, with the ratio rising from 2.12 times in 2021 to 2.36 times in 2023. However, TAT fluctuated, with an increase in 2022 but a slight decrease again in 2023. This fluctuation indicates that there is room for improvement in the utilization of total assets to generate sales. This finding suggests that while the company has demonstrated good solvency management, improving the efficiency of total asset activity remains a challenge. With solvency ratios close to industry standards and activities still below benchmark, this study provides important insights for the company in improving its financial management to support sustainable growth.*

Keywords:

*Financial Activity; Financial
Performance; Solvency.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren solvabilitas dan aktivitas keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021-2023. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover (FAT), dan Total Assets Turnover (TAT). Pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang telah diaudit. Hasil analisis menunjukkan bahwa DAR perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dari 51% pada 2021 menjadi 46% pada 2023, yang mencerminkan pengurangan ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk pendanaan aset. Hal serupa terlihat pada DER yang menurun dari 106% pada 2021 menjadi 85% pada 2023, menunjukkan peningkatan proporsi pendanaan berbasis modal sendiri. Dari segi aktivitas, FAT menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset tetap, dengan rasio yang naik dari 2,12 kali pada 2021 menjadi 2,36 kali pada 2023. Namun, TAT mengalami fluktuasi, dengan peningkatan pada 2022 tetapi sedikit menurun kembali pada 2023. Fluktuasi ini menandakan adanya ruang perbaikan dalam pemanfaatan total aset untuk menghasilkan penjualan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah menunjukkan pengelolaan solvabilitas yang baik, peningkatan efisiensi aktivitas total aset tetap menjadi tantangan. Dengan rasio solvabilitas yang mendekati standar industri dan aktivitas yang masih di bawah benchmark, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan keuangannya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

A. PENDAHULUAN

Sektor makanan dan minuman memegang peran vital dalam perekonomian Indonesia. Kebutuhan pokok masyarakat terhadap makanan dan minuman menjadikan sektor ini salah satu yang paling tangguh menghadapi tantangan ekonomi. Seperti yang diungkapkan oleh (Fajrin & Putri Hidayatul, 2016), sektor ini tetap menjadi pilihan utama bagi investor karena sifatnya yang tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Sebagai bagian dari sektor ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki posisi strategis dan telah menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang berkontribusi pada perekonomian nasional. Dengan berbagai produk unggulan, seperti mi instan, makanan ringan, dan minuman, Indofood menunjukkan kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang kuat di pasar domestik maupun internasional (Ratih Mustika Sari et al., 2023). Pertumbuhan sektor makanan dan minuman di Indonesia juga tercermin dari data Badan Pusat Statistik

(BPS), yang mencatat perkembangan positif di sektor ini dalam satu dekade terakhir. Meski menghadapi tekanan dari krisis global, sektor ini tetap mampu bertahan dengan mencatatkan pertumbuhan signifikan setiap tahun (BPS, 2016). Indofood, sebagai salah satu pemain utama di industri ini, tidak hanya berfokus pada peningkatan laba tetapi juga pada keberlanjutan bisnisnya melalui strategi ekspansi dan inovasi produk. Keberhasilan perusahaan ini tercermin dalam laporan keuangan yang menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan dalam aspek solvabilitas dan aktivitas operasionalnya.

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk menilai kinerja perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Kasmir, 2014), laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu entitas bisnis dan menjadi dasar untuk mengevaluasi efisiensi operasional serta kelangsungan usahanya. Dalam konteks Indofood, laporan keuangan memberikan informasi mendalam tentang solvabilitas, yakni kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, serta aktivitas operasional yang mencerminkan efisiensi pengelolaan asetnya (Chukwunweike, 2014; Hery, 2020). Kedua aspek ini menjadi fokus utama analisis untuk memahami kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Analisis solvabilitas merupakan indikator penting dalam menilai struktur keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi kewajiban finansial jangka panjang tanpa tekanan signifikan (Yuyun Ayu Diah Wulansari et al., 2022). Namun, rasio yang terlalu tinggi juga dapat menjadi sinyal risiko keuangan yang memerlukan perhatian khusus. Indofood, dengan struktur modal yang beragam, sering kali memanfaatkan utang untuk mendukung strategi ekspansinya. Hal ini relevan dengan temuan (Darmawati et al., 2022), yang menekankan bahwa manajemen solvabilitas yang efektif menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas finansialnya.

Selain solvabilitas, rasio aktivitas juga memberikan gambaran penting tentang efektivitas operasional perusahaan. Rasio ini mencakup indikator seperti perputaran aset tetap dan perputaran persediaan, yang menunjukkan

sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber dayanya untuk mendukung pertumbuhan pendapatan (Ahmad Amin et al., 2023). Dalam kasus Indofood, analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mempertahankan efisiensi operasionalnya meski menghadapi tantangan eksternal, seperti kenaikan biaya bahan baku dan fluktuasi nilai tukar (Edison Hamid, 2021). Kinerja Indofood selama periode 2021-2023 mencatatkan pertumbuhan penjualan yang konsisten, meskipun terdapat fluktuasi pada laba bersih di tahun 2022. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas manajemen keuangan perusahaan dalam mengelola struktur biaya dan risiko pasar. Analisis solvabilitas dan aktivitas menjadi relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi ini dan memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam terhadap tren solvabilitas dan aktivitas keuangan Indofood selama periode 2021-2023. Dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diaudit, penelitian ini akan mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan indikator-indikator utama, termasuk debt to equity ratio dan asset turnover ratio. Analisis ini tidak hanya penting bagi manajemen perusahaan tetapi juga bagi investor dan kreditor yang membutuhkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan investasi mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh (Hasanuddin et al., 2021), analisis keuangan yang komprehensif menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada, khususnya dalam memahami hubungan antara solvabilitas dan aktivitas operasional dengan keberlanjutan bisnis Indofood. Dengan fokus pada kedua aspek ini, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi kinerja historis tetapi juga memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan strategi keuangan perusahaan di masa depan.

Pertumbuhan sektor makanan dan minuman memberikan peluang besar bagi Indofood untuk terus berkembang. Namun, keberhasilan ini harus didukung oleh pengelolaan keuangan yang efektif. Rasio solvabilitas dan aktivitas yang optimal dapat menjadi indikator utama dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan eksternal sekaligus mendukung keberlanjutan operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki nilai praktis yang tinggi bagi para pemangku kepentingan Indofood. Kesimpulannya, analisis solvabilitas dan aktivitas keuangan Indofood selama periode 2021-2023 menjadi langkah penting dalam memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam mengelola struktur modal dan efisiensi operasionalnya. Dengan fokus pada kedua aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan sekaligus membuka peluang untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diadopsi guna meningkatkan daya saing di masa depan.

B. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah dokumen laporan keuangan yang relevan. Dokumen yang dianalisis mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas selama tiga tahun terakhir. Teknik dokumentasi ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2010), yang menyebutkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau pihak lain.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis rasio keuangan, yang bertujuan untuk mengevaluasi solvabilitas dan aktivitas perusahaan

selama periode penelitian. Analisis rasio keuangan merupakan metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2014), rasio keuangan memberikan pandangan yang mendalam mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, serta efisiensi operasionalnya. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 1. Rasio Keuanagn Solvabilitas dan Aktivitas

Variabel	Indikator	Referensi
Rasio Solvabilitas	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} \times 100\%$	(Kasmir, 2012)
	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$	
Rasio Aktivitas	$Fixed\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Net\ Sales}{Total\ Fixed\ Assets}$	(Prihadi, 2010)
	$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets}$	

Hasil analisis rasio ini akan dibandingkan secara tahunan untuk melihat tren solvabilitas dan aktivitas perusahaan selama periode 2021-2023. Analisis ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan data secara akurat dan memberikan interpretasi yang relevan. Dengan menggunakan indikator solvabilitas dan aktivitas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Rasio solvabilitas membantu menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjang (Tamara et al., 2019), sementara rasio aktivitas memberikan pandangan tentang efisiensi operasional perusahaan (Ahmad Amin et al., 2023). Metode ini dirancang untuk memberikan hasil yang objektif dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan dan investor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademis tetapi juga memberikan kontribusi praktis yang signifikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Debt to Asset Ratio

Tabel 1. Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Asset (Rp)	DAR (%)
2021	92.724.082	179.356.193	51
2022	86.810.262	180.433.300	48
2023	86.123.066	186.587.957	46

Berdasarkan hasil analisis solvabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan penurunan yang konsisten selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, DAR tercatat sebesar 51%. Hal ini berarti setiap Rp 1 total aset perusahaan, Rp 0,51 di antaranya dibiayai oleh utang. Tingginya rasio ini pada tahun 2021 mencerminkan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal. Namun, pada tahun 2022, DAR turun menjadi 48%, yang menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk mengurangi porsi utang terhadap total asetnya. Penurunan ini berlanjut pada tahun 2023, dengan DAR sebesar 46%. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan menurunnya total utang dari Rp 92.724.082 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 86.123.066 juta pada tahun 2023. Di sisi lain, total aset perusahaan mengalami peningkatan dari Rp 179.356.193 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 186.587.957 juta pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan asetnya, yang memungkinkan pengurangan ketergantungan pada utang.

2. Debt to Equity Ratio

Tabel 2. Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2021	92.724.082	86.632.111	106
2022	86.810.262	93.623.038	92
2023	86.123.066	100.464.891	85

Berikut Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan rasio antara total utang terhadap total ekuitas perusahaan. Pada tahun 2021, rasio ini mencapai 106%, yang menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih besar dibandingkan modal ekuitasnya. Rasio ini kemudian menurun menjadi 92% pada tahun 2022 dan 85% pada tahun 2023. Penurunan DER mencerminkan peningkatan kesehatan finansial perusahaan, di mana perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional. Total ekuitas perusahaan meningkat dari Rp 86.632.111 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 100.464.891 juta pada tahun 2023, sementara total utang menunjukkan penurunan. Hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan struktur modalnya dan mengurangi risiko finansial yang terkait dengan ketergantungan pada utang.

3. Fixed Assets Turn Over

Tabel 2. Fixed Assets Turn Over PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Asset Tetap (Rp)	FAT
2021	99.345.618	46.751.821	2,12 kali
2022	110.830.272	47.410.528	2,33 kali
2023	111.703.611	47.295.092	2,36 kali

Fixed Assets Turnover (FAT) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2021, FAT tercatat sebesar 2,12 kali, yang berarti setiap Rp 1 aset tetap menghasilkan Rp 2,12 dalam bentuk penjualan. Rasio ini meningkat menjadi 2,33 kali pada tahun 2022 dan mencapai 2,36 kali pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi yang semakin baik dalam penggunaan aset tetap perusahaan. Total penjualan meningkat dari Rp 99.345.618 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 111.703.611 juta pada tahun

2023, sementara aset tetap tetap stabil di kisaran Rp 46.751.821 juta hingga Rp 47.295.092 juta. Peningkatan FAT ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan aset tetapnya untuk meningkatkan pendapatan.

4. Total Assets Turn Over

Tabel 2. Total Assets Turn Over PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Total Asset (Rp)	FAT
2021	99.345.618	179.356.193	0,55 kali
2022	110.830.272	180.433.300	0,61 kali
2023	111.703.611	186.587.957	0,59 kali

Total Assets Turnover (TAT) mengukur sejauh mana seluruh aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan. Pada tahun 2021, TAT tercatat sebesar 0,55 kali, yang berarti setiap Rp 1 total aset menghasilkan Rp 0,55 dalam bentuk penjualan. Pada tahun 2022, TAT meningkat menjadi 0,61 kali, tetapi pada tahun 2023 rasio ini sedikit menurun menjadi 0,59 kali. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan total aset yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan penjualan. Meskipun total penjualan meningkat dari Rp 99.345.618 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 111.703.611 juta pada tahun 2023, peningkatan total aset yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan menyebabkan penurunan TAT pada tahun 2023. Total aset perusahaan naik dari Rp 179.356.193 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 186.587.957 juta pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengoptimalkan penggunaan aset agar sejalan dengan pertumbuhan penjualan.

5. Hasil Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas

Tabel 2. Hasil Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Rasio	2021	Tahun 2022	2023	Rerata	Standar Rasio
SOLVABILITAS (%)					
DAR	51	48	46	48,3	33
DER	106	92	85	94,3	50

AKTIVITAS					
(Kali)					
FAT	2,12	2,33	2,36	2,27	4
TAT	0,55	0,61	0,59	0,58	2

Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari segi Rasio Solvabilitas dan Aktivitas berdasarkan laporan keuangan selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari segi Solvabilitas, rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 48,3% dan Debt to Equity Ratio (DER) adalah 94,3%. Angka ini mencerminkan pengelolaan utang perusahaan yang baik dengan proporsi utang terhadap aset dan modal sendiri yang semakin menurun setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang untuk pendanaan operasional dan investasinya. Dari segi Aktivitas, Fixed Assets Turnover (FAT) rata-rata adalah 2,27 kali dan Total Assets Turnover (TAT) rata-rata adalah 0,58 kali. Rasio FAT yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Namun, TAT yang relatif rendah dibandingkan standar rasio industri menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan total aset secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan penjualan yang lebih optimal. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang baik menunjukkan kemampuan untuk mengelola utang dengan efektif, sedangkan rasio aktivitas yang tinggi mengindikasikan efisiensi penggunaan aset. Namun, perhatian tetap perlu diberikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan total aset agar kinerja perusahaan lebih maksimal.

6. Pembahasan

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, rasio ini mencerminkan proporsi utang yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 dan 2023. Penurunan tersebut menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang dan meningkatkan efisiensi pengelolaan aset.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio juga menunjukkan penurunan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023. Penurunan ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dalam struktur pendanaan, yang memperkuat stabilitas keuangan perusahaan.

Fixed Assets Turnover (FAT)

Fixed Assets Turnover menunjukkan peningkatan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, rasio ini lebih rendah dibandingkan tahun 2022 dan 2023. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset tetap untuk mendukung peningkatan pendapatan.

Total Assets Turnover (TAT)

Total Assets Turnover menunjukkan fluktuasi selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, rasio ini mencatat angka yang lebih rendah dibandingkan tahun 2022, tetapi sedikit menurun kembali pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan efisiensi penggunaan aset di tahun-tahun sebelumnya, perusahaan masih perlu mengoptimalkan penggunaan total aset secara keseluruhan.

D. KESIMPULAN

Evaluasi rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021-2023 menunjukkan pengelolaan keuangan yang konsisten dan baik. Rasio solvabilitas, seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dengan rata-rata 48,3% dan Debt to Equity Ratio (DER) dengan rata-rata 94,3%, berada pada tingkat yang cukup baik dibandingkan standar industri, yaitu 33% untuk DAR dan 50% untuk DER. Penurunan rasio solvabilitas ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada utang sekaligus meningkatkan stabilitas struktur modalnya. Dari segi aktivitas, rasio Fixed Assets Turnover (FAT) memiliki rata-rata 2,27 kali, meskipun masih di bawah standar industri sebesar 4 kali, yang mengindikasikan efisiensi pemanfaatan aset tetap sudah

cukup baik. Namun, rasio Total Assets Turnover (TAT) yang memiliki rata-rata 0,58 kali menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan total aset masih jauh di bawah standar industri sebesar 2 kali. Hal ini menandakan perlunya perbaikan dalam pengelolaan total aset agar dapat mendukung pertumbuhan penjualan yang lebih optimal. Struktur permodalan perusahaan juga menunjukkan penguatan, dengan penurunan Debt to Equity Ratio (DER) yang mengindikasikan peningkatan ketergantungan pada modal sendiri dalam pembiayaan operasional. Secara keseluruhan, perusahaan berada pada jalur yang baik dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan operasionalnya, namun perlu usaha lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan total aset guna mencapai standar industri dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ahmad Amin, F., Aprilianto, D., Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, S., & Correspondence, S. (2023). *Analisis Perhitungan Rasio Terhadap Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur*. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- BPS. (2016). *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik.
- Chukwunweike, V. (2014). The Impact of Liquidity on Profitability of Some Selected Companies: The Financial Statement Analysis (FSA) Approach. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 5, Issue 5). www.iiste.org
- Darmawati, D., Nurman, N., & Ali, A. (2022). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 537–550.
- Edison Hamid. (2021). *Analysis of Financial Ratio in Assessing Financial Performance*. 4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5535037>
- Fajrin, & Putri Hidayatul. (2016). *ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Hasanuddin, R., Elpisah, E., & Muslim, M. (2021). The Influence of Financial Performance Dimensions on Local Government Capital Expenditure Allocation. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 291–300. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.956>

- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 7* (Vol. 9). PT. Raja Grafindo Persada.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PPM.
- Ratih Mustika Sari, Tika Dwi Prasasti, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 270–278. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1084>
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tamara, V., Milan, G., & Jovan, P. (2019). *THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON THE BANKING SECTOR PERFORMANCES-THE EXAMPLE OF SERBIA*.
- Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin, & Trisnia Widuri. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk (2016-2020). *Akuntansi*, 1(3), 75–86. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.41>